

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pada CV. Sumber Obor Bandung adalah:

1. Model pengendalian persediaan yang dapat diterapkan pada CV. Sumber Obor Bandung adalah Model Probabilistik
2. Peranan pengendalian persediaan bahan baku aci dan garam untuk efisiensi biaya bahan baku terlihat dalam hasil perhitungan dengan menggunakan metode probabilistik, dengan menggunakan metode probabilistik hasil perhitungan yang didapat menjadi lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan perusahaan saat ini. Sehingga dapat disimpulkan pengendalian persediaan itu sangat penting dilakukan untuk efisiensi biaya bahan baku.
3. Dengan menggunakan Model Probabilistik kasus *Backorder*, berikut jumlah item optimum yang harus dipesan sebagai berikut, aci 2.216kg, dan garam 113kg. Sedangkan untuk titik pemesanan kembali sebagai berikut, aci 26.443kg, dan garam 468kg.
4. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan jika menggunakan Model Probabilistik kasus *Backorder* untuk bahan baku aci sebesar Rp. 8.798.319.450,71 untuk 1 tahun, sedangkan jika perusahaan tidak menggunakan Model Probabilistik biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.

9.795.032.118 untuk 1 tahun, sehingga efisiensi biaya persediaan untuk bahan baku aci sebesar Rp 996.712.667,3 untuk 1 tahun.

5. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan jika menggunakan Model Probabilistik kasus *Backorder* untuk bahan baku garam sebesar Rp. 225.904.194,60 untuk 1 tahun, sedangkan jika perusahaan tidak menggunakan Model Probabilistik biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1.170.936.668 untuk 1 tahun, sehingga efisiensi biaya persediaan untuk bahan baku aci sebesar Rp 945.032.473,4 untuk 1 tahun.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan dengan model peramalan untuk melihat kondisi pasar dan tingkat permintaan konsumen di masa yang akan datang dalam menentukan besarnya persediaan yang dibutuhkan.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan model pengendalian persediaan probabilistik dalam mengendalikan persediaan bahan baku bumbu karena dapat meminimumkan biaya persediaan bahan baku.
3. Perusahaan dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku jangan melihat dari harga pasar tetapi lebih melihat pada titik pemesanan kembali sehingga jumlah persediaan tidak akan tinggi, ataupun kekurangan persediaan.
4. Perusahaan sebaiknya menambahkan supervisor dalam mengawasi gudang bahan baku, agar lebih tercatat kapan harus melakukan pemesanan kembali, dikarenakan menurut peneliti kurang.